

ABSTRACT

LUCIANA MARLIN SORITON. The Influence of Western Education toward the Main Character's Characteristics And Conflicts As Seen In Chinua Achebe's *No Longer At Ease*. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

No Longer at Ease talks about a man who is an Ibo and gets a scholarship in London for four years. After coming back to his country, Nigeria, he becomes a person who has changed following the western perception. Mostly, the story is about the marriage and the bribes related to western and African perception.

There are some objectives that the writer wants to achieve through this thesis. The first is to describe the characterization of the main character in *No Longer at Ease* in order to understand which the characteristics of the main character that are influenced by western education and which one that are not influenced by western education. The second is to describe the conflicts that happen to the main character whether it is internal or external conflicts. The last objective is to see the influence of western education toward the main character's characteristics and conflicts.

This undergraduate thesis is a library research. The main data were taken from the novel *No Longer at Ease* written by Chinua Achebe. The secondary data were taken from some supporting books and articles from the internet. In order to analyze the problems, the writer applied socio-cultural approach. Socio-cultural approach is considered appropriate to be applied to this topic because the discussion in this work is about the life of the main character as an Ibo who has been in England for four years.

The writer's conclusion is the main character in the story is Obi Okonkwo who has the characteristics of being smart, educated, nationalistic, loving and caring, temperamental, and idealistic. Besides, as the main character, he experiences conflicts with himself and other characters in this story. He becomes educated and idealistic after he gets education in London. He thinks that all people are same while his society still holds the caste system that an *osu* is outcast. The conflicts he gets related to the marriage and bribes. He opposes the caste system because he wants to marry Clara, an *osu*, but other people around him do not accept it. He also has promised not to take the bribe although he is in civil service because he studies law and he knows that giving or taking a bribe is prohibited. Although in the end of the story he does not marry Clara because she leaves him, and he takes the bribes that force him to the court as what the author shows in the beginning of the story, the western education makes him change and experience the conflicts.

ABSTRAK

LUCIANA MARLIN SORITON. *The Influence of Western Education toward the Main Character's Characteristics And Conflicts As Seen In Chinua Achebe's No Longer At Ease*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

No Longer at Ease adalah sebuah novel yang menceritakan seorang pria dari suku Ibo dan kuliah di London selama empat tahun. Setelah kembali ke negaranya, Nigeria, ia telah berubah mengikuti persepsi budaya barat. Sebagian besar, novel ini berkisah tentang perbedaan persepsi barat dan Afrika mengenai pernikahan dan penyuaan.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun karya tulis ini. Yang pertama adalah untuk mendeskripsikan penggambaran karakter tokoh utama pada novel *No Longer at Ease* dengan tujuan untuk memahami karakteristik yang dipengaruhi oleh pendidikan barat. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui konflik – konflik yang dialami oleh tokoh utama baik konflik internal maupun konflik eksternal. Tujuan terakhir adalah menunjukkan pengaruh pendidikan barat terhadap karakteristik dan konflik yang terdapat pada tokoh utama.

Skripsi ini merupakan studi pustaka. Data utama diambil dari novel *No Longer at Ease*, sedangkan data lain diambil dari buku – buku pendukung dan beberapa artikel yang diambil dari internet. Untuk mengatasi masalah, penulis menggunakan pendekatan sosial-kebudayaan. Pendekatan sosial-kebudayaan dirasa tepat untuk diaplikasikan dalam topik ini karena skripsi ini membahas mengenai kehidupan tokoh utama sebagai orang Igbo yang menetap di Inggris selama empat tahun.

Kesimpulan penulis adalah tokoh utama pada novel yaitu Obi Okonkwo yang digambarkan sebagai orang yang pintar, berpendidikan, nasionalis, pengertian dan peduli, bertemperamen buruk, dan idealis. Selain itu, sebagai tokoh utama, ia mengalami permasalahan dengan dirinya sendiri dan juga tokoh – tokoh lain dalam cerita ini. Ia menjadi seseorang yang berpendidikan dan idealis setelah ia mendapat pendidikan di London. Ia berpikir bahwa semua orang adalah sama, meskipun masyarakat di sekitarnya tetap memegang prinsip kebudayaannya bahwa *osu* adalah suku yang terbuang. Permasalahan yang ia hadapi berhubungan dengan pernikahan dan kasus suap. Ia menolak sistem kastanya karena budaya barat mengajarkannya untuk tidak membedakan orang lain, karena menurut masyarakat di negara – negara bagian barat, semua orang adalah sama. Ia juga telah berjanji untuk tidak menerima suap meskipun ia memiliki jabatan di pemerintahan karena ia mempelajari hukum dan ia tahu bahwa memberi dan menerima suap itu dilarang. Meskipun pada akhir cerita ia tidak menikahi Clara karena Clara meninggalkannya, dan ia menerima suap yang membawanya ke pengadilan seperti yang pengarang ceritakan pada awal cerita, pendidikan barat telah mengubah karakteristiknya dan menimbulkan berbagai konflik.